

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jeruk merupakan salah satu komoditas hortikultura penting di Indonesia karena memiliki nilai ekonomi tinggi serta permintaan pasar yang terus meningkat. Dua varietas yang banyak dibudidayakan adalah **jeruk siam** dan **jeruk keprok**, yang dikenal memiliki produktivitas dan cita rasa yang disukai konsumen. Namun, peningkatan produksi jeruk sering terkendala oleh serangan organisme pengganggu tanaman (OPT), salah satunya **tungau karat** yang berdampak serius terhadap kualitas dan kuantitas hasil.

Tungau karat memangsa terutama pada buah muda mulai ukurannya sebesar kacang dan tampak setelah buah berukuran sebesar kelereng. Gejala serangan tungau pada buah jeruk menyebabkan permukaan kulit jeruk seperti terkelupas, berwarna keperakan, coklat kemerahan atau kehitaman. Serangan berat menyebabkan daun mengalami warna coklat perunggu dan menyebabkan tanaman mati (Anastya, 2018).

Terdapat dua sistem tanam yang umum digunakan dalam pengembangan jeruk, yaitu **sistem tanam sitara (sistem tanam intensif terpadu berjarak rapat)** dan **sistem tanam tunggal**. Sistem tanam sitara memiliki keunggulan dalam efisiensi lahan dan peningkatan populasi tanaman per unit luas, namun dapat mempengaruhi kelembapan mikro dan sirkulasi udara yang berpotensi meningkatkan perkembangan hama tertentu. Sebaliknya, sistem tanam tunggal dengan jarak tanam lebih lebar cenderung memiliki kondisi mikroklimat berbeda yang dapat memengaruhi tingkat serangan tungau.

Perbedaan respons tanaman jeruk siam dan keprok terhadap serangan tungau karat juga menjadi aspek penting untuk dianalisis. Setiap varietas memiliki ketahanan fisiologis dan karakter morfologi yang berbeda, sehingga intensitas serangan dan dampaknya dapat bervariasi. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh serangan tungau karat pada kedua varietas jeruk ini dalam dua sistem tanam yang berbeda sangat diperlukan untuk memberikan informasi ilmiah sebagai dasar pengambilan keputusan budidaya yang lebih efektif.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan utama dari kegiatan magang adalah memberikan peluang bagi mahasiswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai praktik secara langsung di dunia kerja. Melalui pengalaman ini, mahasiswa dapat mengasah keterampilan yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Selain itu, magang juga berperan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa terhadap perbedaan antara teori yang dipelajari selama perkuliahan dengan realitas yang mereka hadapi selama magang. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengidentifikasi keterampilan tambahan yang mungkin tidak tercakup dalam kurikulum akademik mereka.

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum magang yang dilaksanakan di BRMP Tlekung Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika adalah sebagai berikut :

1. Menambah wawasan dan pemahaman mahasiswa mengenai manajemen budidaya tanaman jeruk di BRMP Tlekung Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika.
2. Mengaplikasikan ilmu peserta magang yang telah di peroleh selama perkuliahan.
3. Memberikan bekal keterampilan dan pengalaman kerja selama berkegiatan di BRMP Tlekung Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan magang yang dilaksanakan di BRMP Tlekung Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui perbandingan serangan tungau karat pada tanaman jeruk dalam sistem tanam sitara dan tunggal di BRMP Tlekung Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika.

2. Mengetahui penyebab serangan tungau karat pada tanaman jeruk di BRMP Tlekung.
3. Meningkatkan keterampilan serta pengetahuan mahasiswa selama kegiatan magang di BRMP Tlekung.

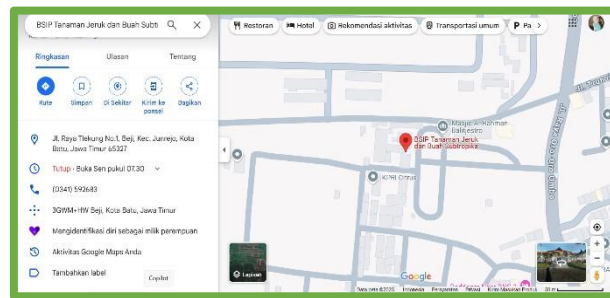
1.2.3 Manfaat Kegiatan Magang

Manfaat dari kegiatan magang yang dilaksanakan di BRMP Tlekung Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika adalah sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan terkait perbandingan serangan tungau karat pada tanaman jeruk dalam sistem sitara dan tunggal di BRMP Tlekung Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika.
2. Memberikan pemahaman lebih terkait perbandingan serangan tungau karat pada tanaman jeruk di BRMP Tlekung Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika.
3. Meningkatkan keterampilan teknis dan kemampuan analisis mahasiswa, serta menjadikan pengalaman magang sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja maupun pengembangan agribisnis di masa depan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan selama 4 bulan yang dimulai dari bulan Maret 2026 hingga bulan Juni 2026. Kegiatan magang dilaksanakan di Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (BRMP Tlekung) yang bertempat di Jl. Raya Tlekung No.1, Beji Kecamatan Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur.



Gambar 1. 1 Lokasi BRMP Jestro
Sumber : Data Sekunder (2026)

Jadwal kerja magang disesuaikan dengan jam kerja efektif karyawan Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika. Jadwal kerja dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1. 1 Jadwal Kerja Kegiatan Magang

No	Hari	Jam Kerja	Istirahat
1	Senin	07.30-16.00 WIB	12.00-13.00 WIB
2	Selasa	07.30-16.00 WIB	12.00-13.00 WIB
3	Rabu	07.30-16.00 WIB	12.00-13.00 WIB
4	Kamis	07.30-16.00 WIB	12.00-13.00 WIB
5	Jumat	07.30-16.30 WIB	11.30-13.30 WIB

Sumber : Data Primer (2026)

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan selama pelaksanaan kegiatan magang adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan magang dilakukan secara langsung oleh mahasiswa dengan arahan dari pembimbing lapang.
2. Mahasiswa melakukan tanya jawab serta diskusi dengan pembimbing lapang dan juga pada tenaga kerja guna mengumpulkan berbagai informasi di tempat magang.
3. Pengumpulan data dilakukan secara langsung dilapang selama melaksanakan kegiatan magang. Kegiatan observasi dilakukan dengan mengikuti aturan dan jadwal yang telah diberikan oleh pembimbing lapang.
4. Dokumentasi kegiatan pada saat kegiatan magang dilakukan dengan mendokumentasi segala kegiatan baik berupa foto maupun video guna sebagai bukti hasil kegiatan magang.